

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan, penelitian perubahan kebijakan luar negeri Amerika Serikat terkait Travel Ban terhadap negara-negara Muslim pada masa pemerintahan Trump dapat dijelaskan melalui kerangka *Foreign Policy Change Theory* oleh Eidenfalk yang menekankan interaksi faktor domestik dan internasional. Pada faktor domestik, perubahan kebijakan dipengaruhi oleh birokrasi seperti *The White House*, dan pengaruh penasihat senior seperti Stephen Miller menjadi kunci dalam perumusan kebijakan. Selain itu, opini publik yang berkembang selama masa kampanye Trump 2016, *framing* media seperti Fox News, dukungan kelompok kepentingan seperti FAIR dan CIS, serta legitimasi politik dari Partai Republik juga memperkuat arah kebijakan yang berorientasi pada keamanan nasional. Sementara itu, dari faktor internasional, konflik dan instabilitas di kawasan MENA serta ancaman ISIS menciptakan tekanan eksternal yang signifikan. Peristiwa seperti penembakan di San Bernardino dan penembakan massal di Orlando membuka *Window of Opportunity* yang kemudian dimanfaatkan oleh Trump. Dengan karakteristik kepemimpinan yang menekankan persepsi ancaman tinggi dan gaya pengambilan keputusan cepat, peluang tersebut diwujudkan dalam kebijakan konkret berupa Travel Ban melalui *Executive Order* 13769.

4.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan teori perspektif yang sama yaitu *Foreign Policy Change* oleh Joakim Eidenfalk dalam mengkaji

dinamika kebijakan luar negeri Amerika Serikat. Fokus penelitian dapat diarahkan pada transisi kepemimpinan Joe Biden ke periode kedua pemerintahan Donald Trump tahun 2025. Selain itu, eksplorasi mendalam mengenai dampak jangka panjang dari perubahan kebijakan tersebut terhadap negara-negara mayoritas Muslim sangat diperlukan untuk memperkaya literatur di bidang ini.